

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa KMI Jajar Islamic Center Tahun Ajaran 2024–2025”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran konvensional di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah Jajar Islamic Center masih menjadi metode utama dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak. Berdasarkan hasil angket dari 45 responden, diketahui bahwa 46,67% siswa berada dalam kategori penilaian “baik” terhadap penggunaan media pembelajaran konvensional, sementara 28,89% berada pada kategori “cukup”, 17,78% “sangat baik”, dan hanya 6,66% dalam kategori “rendah”.
2. Dari analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang baik hingga sangat baik. Sebanyak 62,23% siswa memperoleh nilai pada rentang 80–89, 26,66% berada pada rentang 70–79, dan 11,11% memperoleh nilai antara 90–99. Ini menunjukkan bahwa pencapaian akademik siswa tergolong tinggi secara umum.
3. Pengaruh media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah Jajar Islamic Center tahun 2024–2025 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal

ini berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan SPSS yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,057. Karena nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, media pembelajaran konvensional tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada taraf kepercayaan 95%.

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan pembahasan dan juga simpulan yang telah peneliti uraikan di atas, maka terdapat implikasi sebagai wawasan:

Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi siswa, metode pengajaran, dan penggunaan media digital, guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Bagi guru maupun sekolah perlu mengevaluasi dan mengembangkan variasi media pembelajaran konvensional yang digunakan agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, termasuk memadukan media konvensional dengan media digital atau interaktif. Hal ini penting untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta gaya belajar siswa yang semakin beragam, agar proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mengandalkan media yang digunakan guru, tetapi juga mencari sumber belajar lainnya secara mandiri agar pemahaman terhadap materi Aqidah Akhlak lebih mendalam.
3. Kepada pihak sekolah agar dapat memberikan fasilitasi dan pelatihan kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran keagamaan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji media pembelajaran lain, seperti media berbasis teknologi serta dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, atau interaksi guru-siswa, yang mungkin memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.